

PENGARUH KREATIVITAS, SIKAP MANDIRI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA, UMM dan UIN)

Fitriyatul Hasanah*), Moh. Amin), Siti Aminah Anwar**)**

Universitas Islam Malang

E-mail: Fitriyatulhasanah231@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the influence of creativity, independent attitude, motivation and entrepreneurial knowledge have a joint effect on the interest of accounting students for entrepreneurship. Empirical studies in this study is an accounting student at the Islamic University of Malang, Muhammadiyah University of Malang and Maulana Malik Ibrahim University of Malang who has taken entrepreneurship courses. The population in this study is an accounting student at the Islamic University of Malang, Muhammadiyah University of Malang and Maulana Malik Ibrahim University of Malang. Sampling technique in This research uses purposive sampling method. Sample used in the study as many as 100. Determination of the sample is done by using Slovin's formula. The results of this study indicate that creativity, independent attitude, motivation and entrepreneurial knowledge have a significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: *Creativity, Independent Attitude, Motivation, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara semakin banyak pula orang yang terdidik. Pengangguran merupakan masalah yang hampir terjadi di setiap negara bahkan di Indonesia. Apalagi pada tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi virus corona (*Covid 19*), tidak hanya Indonesia bahkan seluruh dunia terkena dampak dari wabah *Covid -19* ini yang menyebabkan perekonomian lumpuh dan banyak sekali karyawan yang dirumahkan bahkan di PHK. Semua aktivitas di luar rumah dibatasi, mulai dari sekolah yang dilakukan dari rumah, ibadah dari rumah, bahkan bekerja dari rumah dan tak jarang pula banyak yang di PHK dan akhirnya banyak juga orang yang menganggur. Para pelamar pekerjaan dari berbagai kriteria dan bahkan *fresh graduate* juga sulit mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan karena perusahaan lebih selektif dalam memilih pelamar pekerjaan untuk dijadikan karyawan, bahkan hanya beberapa yang masuk kriteria dan diterima di perusahaan tersebut.

Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi salah satu permasalahan klasik yang saat ini kondisinya cukup memprihatinkan. Pengangguran terjadi karena banyaknya jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lowongan pekerjaan yang ditawarkan (Saiman, 2009:22). Menurut Asisten Deputi Bidang Kepeloporan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga, mengatakan bahwa ada fenomena semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi ketergantungan pada lapangan kerja. Hal ini disebabkan karena mereka terlalu memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya, sehingga angka pengangguran terdidik menjadi tinggi (Republika, 12 September 2012). Kebanyakan dari mereka berorientasi mencari pekerjaan terutama sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta (*job seekers*), bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) (Handriani, 2011:312).

Ironisnya pengangguran terdidik juga turut banyak menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia, terlebih untuk jenjang pendidikan sarjana (Saiman, 2009:22). Badan Pusat

Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran per-Agustus 2014 sebesar 7,24 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) paling besar adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, dan Universitas. Untuk pengangguran lulusan SMK jumlahnya adalah 11,24% dari total jumlah pengangguran. Pengangguran lulusan SMK ini naik tipis dibandingkan posisi Agustus 2013 yang mencapai 11,21%. Sementara pengangguran bertitel Diploma jumlahnya 6,14% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 5,95%. Pengangguran Sarjana mencapai 5,65% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 sebesar 5,39% (Suara Merdeka, 5 November 2014).

Salah satu kiat mengentaskan pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja baru, yaitu dengan berwirausaha. Permasalahannya adalah kewirausahaan di Indonesia juga masih rendah. Umumnya masyarakat Indonesia lebih memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Minat *entrepreneurship* adalah rasa ketertarikan pada suatu hal yang memerlukan kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah bagi barang dan jasa atau suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan (Shohib, 2013:33-34).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISMA, UMM dan UIN.

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 117), “*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu“. Dari pemahaman di atas, penelitian ini akan di fasilitasi. Adapun syarat sampel yang dipakai dalam meneliti adalah: Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA, UMM, dan UIN yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Peneliti dalam menentukan sampel memakai rumus *Slovin* :

$$N = \frac{1.378}{1+1.378(e)^2}$$

$$n = 93,234 \text{ dibulatkan } 100$$

Jadi sampel yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 100 sampel.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari responden melalui penyebaran kuesioner yang akan menghasilkan informasi terkait dengan pengaruh kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan hubungan antar variabel diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 = Kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

H1a = Kreativitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

H1b = Sikap mandiri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

H1c = Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

H1d = Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana jenis penelitian ini yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari responden melalui penyebaran kuesioner yang akan menghasilkan informasi terkait dengan pengaruh kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Lokasi penelitian adalah tempat sumber data yang dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil subyek yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA, UMM dan UIN.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2016: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA, UMM dan UIN.

sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan sebagai berikut: Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA, UMM, dan UIN yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Definisi Operasional Variabel

Kreativitas

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat Heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Atribut orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar-kemampuan untuk men-generik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif (Hadiyati, 2011 : 10).

Sikap Mandiri

Sikap mandiri adalah sebuah tindakan atau reaksi seseorang yang dilakukan terhadap situasi tertentu dan bisa menentukan apa yang dicari dalam kehidupannya. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Motivasi

Menurut Anwar (2014), motivasi merupakan suatu proses dimana seseorang mendapat pengaruh dan dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan harapannya sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Motivasi dalam diri seseorang adalah hal yang mendorong kemampuan dari individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya (Basrowi, 2011).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi di bidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu hasrat atau keinginan yang datang dari dorongan hati seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan pengelolaan secara mandiri atas usaha yang diciptakannya.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS.

Uji Validitas

Menurut Setiawan (2011:51) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan valid, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi korelasi *Pearson product moment* dengan taraf kesalahan sebesar 0,01 ($\alpha = 1\%$).

Jika signifikansi hasil korelasi kurang dari 0,01 maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya.

Uji Reliabilitas

Menurut Setiawan (2015:52) uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data serta kesimpulan yang sama. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak, maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Kriteria pengujian menurut Prayitno (2012:187) sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka tidak reliabel

Uji Normalitas

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang berdistribusi normal. Maka hipotesis pada

uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a) H_0 : Data berdistribusi normal
- b) H_a : Data tidak berdistribusi normal

Terdapat ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal
- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ maka distribusi data tersebut normal

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear berganda, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Untuk mengetahui asumsi-asumsi yang sesuai atau tidak maka dapat dideteksi sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2011:82) uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai Toleransi. Dengan syarat jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas. Dan jika VIF lebih dari 10 maka model dinyatakan mengandung multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamat lain (Ghozali 2011:139). Dengan menggunakan software SPSS untuk menafsirkan hasil analisis yang perlu dilihat adalah angka koefisien korelasi antara variabel independen dengan *absolute residu* dan signifikansinya dalam pengujian heteroskedastisitas. Dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas pada data apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian anggota data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) dalam suatu model regresi linier.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson (DW). Uji Durbin-Watson bertujuan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Nazir, 2011:91). Yaitu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Dimana tujuannya untuk mengukur intensitas hubungan antara kedua variabel dan membuat prediksi maupun dugaan nilai Y atas dasar nilai X dengan model persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y : Minat Berwirausaha
- X₁ : Kreativitas
- X₂ : Sikap Mandiri
- X₃ : Motivasi
- X₄ : Pengetahuan Kewirausahaan

- e : *Error Residual*
 a : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel X terhadap Y signifikan atau tidak, dari penjas sebagai berikut:

1. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiono (2011:192) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama dengan $\alpha=0,05$.

2. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Lubis dkk (2007 : 48) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel bebas (Kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha), dimana $0 < R^2 < 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penulisan Sampel

Sebagai objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNISMA, UMM dan UIN untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB UNISMA, UMM, dan UIN.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan persamaan *Slovin* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:29).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan maka hasilnya sebagai berikut :

$$N = \frac{1.378}{1+1.378(e)^2}$$

$$n = 93,234 \text{ dibulatkan } 100$$

Jadi sampel yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 100 sampel.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UNISMA, UMM dan UIN

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	100	100%
Kuesioner yang dikembalikan	100	100%
Kuesioner rusak dan tidak lengkap	3	3%
Kuesioner yang dapat diolah	97	97%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Data dalam penelitian ini melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yaitu mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Akan tetapi terdapat 3 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria responden sehingga sampel yang dapat diteliti oleh peneliti sebanyak 97 sampel. Masing-masing kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 19 pernyataan dan setiap pernyataan tersebut terdapat 5 pilihan jawaban. Dasar penilaian kuesioner masing-masing jawaban yaitu menggunakan *skala likert* 5 poin dengan pola dari poin 1 menyatakan sangat setuju hingga poin 5 untuk sangat tidak setuju.

Tabel.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	37	37,1%
Perempuan	63	62,9%
Total	97	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diperoleh hasil pengujian deskripsi responden menunjukkan bahwa dari 97 responden sebanyak 37 responden atau 37,1% berjenis kelamin laki laki dan sisanya 63 responden atau 62,9% berjenis kelamin perempuan

Tabel 3. Responden Berdasarkan Perguruan tinggi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Universitas Islam Malang	33	33,7%
Universitas Muhammadiyah Malang	33	34,1%
UIN Malang	31	32,2%
Kuesioner yang dapat diolah	97	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada table 4.4 diperoleh hasil pengujian deskripsi responden berdasarkan Perguruan Tinggi menunjukkan bahwa dari 97 responden sebanyak 33 responden atau 33,7% merupakan mahasiswa Universitas Islam Malang, 33 responden atau 34,1% merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

ANALISI DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel.4 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	97	3,00	5,00	4,4433	,55844
X2	97	2,00	5,00	4,1753	,79071
X3	97	2,00	5,00	4,2990	,67954
X4	97	2,00	5,00	4,4742	,57902
Y	97	3,00	5,00	4,3608	,52412
Valid N (listwise)	97				

Sumber : data primer diolah 2021

Uji Validitas

Tabel.45 Uji Validitas Kreativitas

Item Pertanyaan	Sig	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel di atas merupakan hasil pengujian validitas kreativitas (X1) dengan hasil nilai sig kreativitas (X1) adalah 0,000. Nilai signifikansi untuk semua pertanyaan adalah 0,000. Artinya setiap pertanyaan tersebut memiliki nilai kurang dari 0,01. Keenam pertanyaan ini dianggap valid.

Tabel.6 Uji Validitas Sikap Mandiri

Item Pertanyaan	Sig	keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel di atas merupakan hasil pengujian validitas Sikap Mandiri (X2) dengan hasil nilai sig sikap mandiri (X2) adalah 0,000. Nilai signifikansi untuk semua pertanyaan adalah 0,000. Artinya setiap pertanyaan tersebut memiliki nilai kurang dari 0,01. keempat pertanyaan ini dianggap valid.

Tabel.7 Uji Validitas Motivasi

Item Pertanyaan	Sig	keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel di atas merupakan hasil pengujian validitas Motivasi (X3) dengan hasil nilai sig sikap mandiri (X3) adalah 0,000. Nilai signifikansi untuk semua pertanyaan adalah 0,000. Artinya setiap pertanyaan tersebut memiliki nilai kurang dari 0,01. ketujuh pertanyaan ini dianggap valid.

Tabel.8 Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Item Pertanyaan	Sig	keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel di atas merupakan hasil pengujian validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X4) dengan hasil nilai sig pengetahuan kewirausahaan (X3) adalah 0,000. Nilai signifikansi untuk semua pertanyaan adalah 0,000. Artinya setiap pertanyaan tersebut memiliki nilai kurang dari 0,01. kelima pertanyaan ini dianggap valid.

Tabel.9 Uji Validitas Minat Berwirausaha

Item Pertanyaan	Sig	keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel di atas merupakan hasil pengujian validitas Minat Berwirausaha (Y) dengan hasil nilai sig Minat Berwirausaha (Y) adalah 0,000. Nilai signifikansi untuk semua pertanyaan adalah 0,000. Artinya setiap pertanyaan tersebut memiliki nilai kurang dari 0,01. kelima pertanyaan ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas	0,878	Reliabel
Sikap Mandiri	0,964	Reliabel
Motivasi	0,928	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,885	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,949	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, variabel kreativitas (X1) memiliki *alpha cronbach* sebesar 0,878 Sikap mandiri (X2) 0,964 motivasi (X3) 0,928 pengetahuan kewirausahaan (X4) 0,885 dan kewirausahaan. Ini adalah (X4). Y) Dari 0,949. Nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6, sehingga query yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas Data

Tabel.11 Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		97
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2,21780776
Most Extreme	Absolute	,136
Differences	Positive	,136
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		1,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai uji normalitas yang tertera pada tabel 4.5

dapat kita lihat pada nilai signifikansi nya menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 berarti residual berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dilanjutkan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel.12 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,265	3,099		4,281	,000		
	X1	,195	,083	,227	2,335	,022	,937	1,067
	X2	,386	,138	,296	2,785	,006	,782	1,279
	X3	,207	,091	,251	2,277	,025	,728	1,374
	X4	,268	,103	,267	2,603	,011	,839	1,191

Sumber : data primer di olah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian multikolinieritas, dapat diketahui bahwa pada variabel bebas Kreativitas (X₁) diperoleh nilai VIF 1.067, Sikap Mandiri (X₂) didapatkan hasil VIF 1.279, Motivasi (X₃) didapatkan hasil VIF 1.374 dan Pengetahuan Kewirausahaan (X₄) didapatkan hasil VIF 1.191. keempat variabel bebas disini memiliki jumlah VIF < 10, maka di model ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel.13 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2253,139	1359,573		-1,657	,101
	X1	65,268	38,741	,184	1,685	,095
	X2	-20,766	33,202	-,065	-,625	,533
	X3	17,670	27,465	,070	,643	,522
	X4	24,025	44,415	,057	,541	,590

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kreativitas (X1) memiliki nilai Sig sebesar 0,095, hubungan bebas dengan variabel (X2) 0,533, variabel motivasi (X3) 0,522 dan variabel pengetahuan kewirausahaan (X4) 0,590. Semua variabel penjelas ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada variasi yang mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel.14 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Constant	13,265	4,281	0,000
KRTV	0,195	2,335	0,022
SKMD	0,386	2,785	0,006
MTVS	0,207	2,777	0,025
PNKW	0,268	2,603	0,011

sumber : data diolah, 2021

$$MNBW = 13,265 + 0,195 \text{ KRTV} - 0,386 \text{ SKMD} + 0,207 \text{ MTVS} + 0,268 \text{ PNKW} + s$$

Uji Simultan (F)

Tabel.15 Uji simultan (F)

Fhitung	Sig	Keterangan
5,265	0,001	H ₀ ditolak

Sumber: data primer diolah 2021

Nilai signifikansi F sebesar $0,001 < 0,05$ artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak yang berarti variabel independen terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka pengambilan keputusannya ialah bahwa secara simultan terdapat pengaruh kreativitas (X₁), sikap mandiri (X₂), motivasi (X₃), dan pengetahuan kewirausahaan (X₄) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa akuntansi FEB UNISMA, UMM dan UIN.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel.16 Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,832	0,786	0,751	2,16398

Sumber : data primer diolah,2021

Menurut tabel 4.10 diperoleh *Adjusted R Square* sebanyak 0,751. Hal ini menunjukkan sebesar 75,1 % Minat Berwirausaha dipengaruhi variabel Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 24,9% (100% – 75,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel.17 Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T _{hitung}	Sig	Keterangan
Kreativitas	2,335	0,022	H _{1a} diterima
Sikap Mandiri	2,785	0,006	H _{1b} diterima
Motivasi	4,694	0,025	H _{1c} diterima
Pengetahuan Kewirausahaan	4,502	0,011	H _{1d} diterima

Pembahasan

- a) variabel kreativitas mempunyai nilai t hitung sebesar 2,335 dengan nilai sig. t sebesar $0,022 < 0,05$. Maka pengambilan keputusannya adalah apabila sig. t lebih kecil dari 0.05 maka H_{1a} diterima sedangkan H₀ ditolak yang artinya variabel kreativitas (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi

UNISMA, UMM dan UIN.

- b) Variabel sikap mandiri mempunyai nilai t hitung sebesar 2,785 dengan nilai sig. t sebesar $0,006 < 0,05$. Maka pengambilan keputusannya adalah apabila sig. t lebih kecil dari 0.05 maka $H1_b$ diterima sedangkan $H0$ ditolak yang artinya variabel sikap mandiri (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi UNISMA, UMM dan UIN.
- c) Variabel motivasi mempunyai nilai t hitung sebesar 2,277 dengan nilai sig. t sebesar $0,025 < 0,05$. Maka pengambilan keputusannya adalah apabila sig. t lebih kecil dari 0.05 maka $H1_c$ diterima sedangkan $H0$ ditolak yang artinya variabel motivasi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi UNISMA, UMM dan UIN.
- d) Variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 2,603 dengan nilai sig. t sebesar $0,011 < 0,05$. Maka pengambilan keputusannya adalah apabila sig. t lebih kecil dari 0.05 maka $H1_d$ diterima sedangkan $H0$ ditolak yang artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi UNISMA, UMM dan UIN.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan penelitian. Hasil tes yang diberikan kepada 97 responden angkatan 2017:

- a) Hasil uji F (simultan) diketahui kreativitas (X_1), sikap mandiri (X_2), motivasi (X_3), dan pengetahuan kewirausahaan (X_4) bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) dengan signifikansi $0,049 < 0,05$.
- b) Kemampuan persamaan regresi ini untuk menjelaskan besarnya variasi yang terjadi dalam variabel terikat minat berwirausaha adalah sebesar 0,751. Hal ini berarti sebesar 75,1% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Variabel Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 24,9% ($100\% - 75,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang penulis tidak jelaskan dalam penelitian ini.
- c) Hasil uji t (secara parsial) kreativitas (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas maka semakin besar pula minat berwirausaha.
- d) Hasil Uji t (parsial) sikap mandiri (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Semakin tinggi tingkat kemandirian tiap mahasiswa maka semakin besar pula minatnya terhadap dunia wirausaha.
- e) Hasil Uji t (parsial) motivasi (X_3) mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi maka tingkat minat berwirausaha juga akan meningkat.
- f) Hasil Uji t (parsial) pengetahuan kewirausahaan (X_4) mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa seorang individu harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia usaha. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka tingkat minat berwirausaha juga akan meningkat.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan, yang dijelaskan sebagai berikut, namun keterbatasan tersebut diharapkan tidak mengurangi manfaat yang diperoleh. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengamatan hanya dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2017.

- b) Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19 yang menghambat peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung yang menghambat pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Saran

- a) Untuk penelitian berikutnya peneliti berharap menambah lokasi penelitian
b) Untuk penelitian selanjutnya jika terjadi pandemi, peneliti dihimbau untuk menyebarkan survei secara online agar tidak mengganggu pengolahan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Cetakan ke 1. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Abdullah & Septiany. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka) Co-Management Vol. 1, No 3, Desember 2019
- Anwar H.M., M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Anas Sudjono. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, S.(2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basrowi, (2011). *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*.
- Ghozali, imam (2013) *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, Ernani. 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 13, 8- 16. Diakses dari: <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18240>
- Hasanah Rizky. 2019 *“Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMS Periode 2015 –2017)*
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Hani Sirine. 2017. *“Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”* (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan”. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, No. 03. Universitas Kristen Setya Wacana, Salatiga.
- Hutagalung, dkk. (2010). *Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Irawan.2010. <http://tugasavan.blogspot.com/2010/10/kemandirian.html> di akses pada 23 Februari 2021 pkl.02.28
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan – Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Hasiolan & Minarsih. 2016. *“Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja”*. (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak) *Journal Of Management*, Volume 2 No.2 Maret 2016
- Mahmud Machfoedz. (2004) *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

- Mustofa, Muchammad Arif. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. [Http://eprints.uny.ac.id/.../1/SKRIPSI-MUCHAMMAD%20ARIF-10404244048- PEND.EKONOMI.pdf](http://eprints.uny.ac.id/.../1/SKRIPSI-MUCHAMMAD%20ARIF-10404244048-PEND.EKONOMI.pdf). (Diakses tanggal 23 Februari 2021)
- Nazir, Moh (2011). *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo,S.2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Paulina, Irene., & Wardoyo. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen. Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa , 1-10*.
- Rachmawati, P. S., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SOFT SKILLS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP SIKAP ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA DI MALANG (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Angkatan Tahun 2016-2019 Unisma). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Rusdiana, A. 2004. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia
- Saifudin, A. 2005. *Attitude Man: Theory and Measurement*. Yogyakarta: Student Library.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarosa, Pietra. 2005. *Kiat Praktis Membuka Usaha*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan D, Prasetyo H. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Setiawan & Saryono. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra CendikiaPress.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto,W. 2002, *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Soetadi, I. (2010). *Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suliyanto. (2011). “*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*”.
- Sumadi & Sulistiawaty. (2017) “*Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017: 1007-1029
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Uno, H. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Widayatun, Tri. Rusmi. (2009). *Ilmu Perilaku M.A. 104: Buku Pegangan Mahasiswa Akper*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Widayatun, 2009. *Ilmu Perilaku M.A.104*. Jakarta : CV Agung Seto
- Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zimmerer, Thomas. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* . Jakarta: Salemba Empat

*) **Fitriyatul Hasanah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.